

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variable bebas (X) : *Self efficacy*

Variable terikat (Y) : Kecemasan dalam Menyusun Skripsi

1. Variabel independen (Y) adalah Kecemasan Dalam Menyusun Skripsi  
Kecemasan menyusun skripsi merupakan sebagai suatu keadaan takut atau perasaan tidak enak disebabkan oleh banyak hal seperti kesehatan individu, hubungan sosial, ketika hendak menjalankan bimbingan skripsi, masalah pekerjaan, sulitnya membagi waktu antara kerja dan bimbingan, kurangnya istirahat, hubungan internal dan lingkungan sekitar. Pengambilan data diambil berdasarkan aspek-aspek kecemasan oleh Nevid (2005) yang meliputi: Kecemasan fisik, Perilaku, dan Kognitif.
2. Variabel dependen (X) *Self efficacy*  
*Self efficacy* merupakan keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu. Skala *Self efficacy* disusun berdasarkan dimensi dari teori

Bandura (1997) yang mengemukakan bahwa *self efficacy* individu dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu : Tingkat (*Level*), Keluasan (*Generality*), dan Kekuatan (*Strength*).

## B. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa yang bekerja khususnya Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010).

Populasi penelitian ini diambil dari mahasiswa yang bekerja stambuk 2011 dan stambuk 2012 yang sedang menjalankan skripsi berdasarkan observasi peneliti yang sudah dilakukan. Maka didapat populasinya sebanyak 57 orang yakni sebagai berikut:

No.	Stambuk	Sampel
1.	2011	20
2.	2012	37
<b>Jumlah</b>		<b>57</b>

Pengambilan Sampel dalam Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Total Sampling*, yakni mengambil keseluruhan dari jumlah populasi yaitu sebanyak 57 orang dari Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area.

## C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pernyataan yang diberikan kepada subyek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui. Ada dua skala yang digunakan yakni skala *self efficacy* dan skala Kecemasan.

Skala yang digunakan untuk mengukur *self efficacy* adalah skala Likert, yaitu skala yang menggunakan 4 (empat) alternatif. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subyek pada setiap pernyataan *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat *unfavourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

Sedangkan untuk pengukuran kecemasan skala yang digunakan adalah skala *Semantic Differensial*, yakni digunakan untuk mengukur suatu konsep perangsang pada skala bipolar dengan tujuh langkah kesatuan dari satu ujung ke ujung yang lain (Margono, 2013). Skala ini dikembangkan oleh Osgood yang digunakan untuk mengukur sikap, namun tidak berbentuk pilihan ganda maupun *checklist* tetapi tersusun pada garis kontinum dengan jawaban “sangat negatif” berada di bagian kiri dan jawaban “paling positif” dibagian kanan atau sebaliknya (Sugiyono, 2012). Adapun cara Penyekorannya sebagai berikut:

<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4	5	6	7	<i>Favourable</i>
<i>Unfavourable</i>	-3	-2	-1	0	1	2	3	<i>Favourable</i>

### 1. Skala *Self efficacy*

Skala *Self efficacy* disusun berdasarkan dimensi dari teori Bandura (1997) yang mengemukakan bahwa *self-efficacy* individu dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu : Tingkat (*Level*), Keluasan (*Generality*), dan Kekuatan (*Strength*).

### 2. Skala Kecemasan

Skala kecemasan disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari kecemasan menurut Nevid (2005). Skala ini bertujuan untuk mengungkapkan tingkat kecemasan pada subyek dengan mengukur aspek-aspek kecemasan yang meliputi: Kecemasan fisik, Perilaku (*Behavioral*), dan Kognitif.

## **D. Validitas dan Reliabilitas**

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria valid dan *reliable*. Oleh karena itu agar kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

### **1. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan ataupun kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya,

instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat megungkap data dari variable yang diteliti secara tepat (Arikunto,2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur penelitian ini adalah menggunakan rumus kolerasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor item dengan skor total
- $N$  = Banyaknya subyek
- $\sum X$  = Jumlah nilai aitem
- $\sum Y$  = Jumlah nilai total
- $\sum XY$  = Jumlah hasil kali antara skor aitem dan skor total
- $\sum X_2$  = Jumlah kuadrat skor aitem
- $\sum Y_2$  = Jumlah kuadrat skor total

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. *Reliable* artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

#### E. Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *self efficacy* dengan kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa bekerja Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Perhitungan pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 18 for windows*.